**DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KATA PENGANTAR**............................................................................... 1

**DAFTAR ISI** ............................................................................................. 2

**ABSTRAK** ................................................................................................. 4

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Analisis Situasi....................................................................... 5
2. Perumusan Program Kegiatan PPL ....................................... 7

**BAB II KEGIATAN KKN-PPL**

1. Kegiatan PPL
   * + 1. Persiapan ............................................................................ 12
       2. Pelaksanaan ........................................................................ 13
       3. Analisis Hasil ..................................................................... 16
       4. Refleksi .............................................................................. 17

**BAB IIIPENUTUP**

1. Kesimpulan........................................................................... 18
2. Saran .................................................................................... 18

**DAFTAR PUSTAKA**.............................................................................. 21

**LAMPIRAN**............................................................................................. 22

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat melaksanakan KKN-PPL 2013 di SMP Negeri 1 Patuk dengan sukses dan lancar serta dapat menyelesaikan pembuatan laporan PPL sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan PPL merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 02 Juli 2013 hingga tanggal 17 September 2013.Penyusunan laporan ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program PPL yang telah kami rencanakan. Oleh karena itu perkenankanlah kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni beserta jajaranya yang telah ikut menyiapkan kami dalam meningkatkan kemampuan lapangan yang dibutuhkan.
3. Bapak Dr. Suwardi, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah dalam meningkatkan kemampuan kami didalam perkuliahan.
4. Bapak Dr. Suwardi, M.Hum. selaku dosen pembimbing lapangan PPL yang telah bersedia mendampingi dan memotivasi kami untuk menghasilkan yang terbaik. Terimakasih atas bimbingan dan perhatiannya.
5. Ibu Dra. Hj. AS Sartini, selaku guru mata pelajaran bahasa Jawa disekolah dan selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan bantuan, arahan dan kesempatan kepada kami selama PPL. Atas kesabaran, bimbingan dukungan dan motivasi sehingga kami dapat belajar dan mengapresiasikan pengetahuan yang telah kami peroleh. Terimakasih atas bimbingan dan perhatiannya.
6. Ibu Dra. Hj. Suwinarti, M.M, selaku Kepala SMP Negeri 1 Patuk yang telah memberi kesempatan seluas-luasnya kepada kami untuk mengembangkan dan mengapresiasikan kemampuan kami serta berperan dalam proses pendidikan yang dilangsungkan. Suatu hal yang tidak terlupakan atas keterbukaan dan kerelaan menerima kami untuk terlibat bersama seluruh komponen keluarga besar SMP Negeri 1 Patuk.
7. Bapak Munsoji, S.Ag, M.Pd, selaku Koordinator KKN-PPL Sekolah yang telah memberikan informasi dan dukungan selama pelaksanaan KKN-PPL.
8. Bapak/Ibu guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Patuk yang telah membantu kami dan memberikan berbagai masukan yang bermanfaat.
9. Seluruh keluargaku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam melaksanakan KKN-PPL UNY 2013, baik secara moril maupun materil.
10. Teman-teman mahasiswa KKN-PPL di SMP Negeri 1 Patuk yang telah bersama-sama menyelesaikan program KKN-PPL di SMP Negeri 1 Patuk.
11. Siswa-siswi yang telah bersedia belajar bersama dan membantu kami dalam melaksanakan kegiatan PPL UNY 2013 di SMP Negeri 1 Patuk.
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program KKN-PPL di SMP Negeri 1 Patuk.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang mambangun dari para pembaca yang budiman akan selalu kami nantikan demi kesempurnaan laporan ini.

Akhirnya, semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta , 17 September 2013

Penyusun

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**SMP NEGERI 1 PATUK**

**ABSTRAK**

**Oleh:**

**INGA NATUL AZIJAH**

**NIM 10205241021**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)merupakan kesempatan bagi Mahasiswa untuk mempraktikkan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah Mahasiswa menerima ilmu yang bersifat teoritis. Oleh karena itu, pada saat PPL ini Mahasiswa berkesempatan mengaplikasikannya teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik, tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dibutuhkan.

Kegiatan PPL merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh Mahasiswa yaitu dalam bidang pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2013 yang berlokasi di SMP N 1 Salam, mulai dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2013 sampai tanggal 7 September 2013.Dalam hal ini Praktik Pengalaman Lapangan melakukan kegiatan mengajar baik yang bersifat terbimbing maupun yang bersifat mandiri. Dalam kegiatan PPL ini Mahasiswa menjalankan program mengajar minimal 8 kali pertemuan. Program mengajar menggunakan diskusi (Cooperative learning),dan demonstrasi. Untuk mendukung metode yang digunakan pada saat mengajar dibutuhkan media pendukung meliputi alat pembelajaran dan LKS. Praktikan telah menyeselesaikan tugas mengajar kelas VIII B, VIII E, VIII F, dan VII F untuk mata pelajaran Bahasa Jawa. Praktikan telah dapat mengajar sebanyak 16 kali dan mengadakan ulangan harian sebanyak satu kali untuk mata pelajaran Bahasa Jawa. Kegiatan belajar yang dilakukan adalah pembelajaran di kelas.Banyak kendala dan hambatan dalam melakukan PPL baik yang berasal dari intern maupun ekstern. Adapun beberapa hambatan pada waktu mengajar antara lain pengelolaan kelas karena peserta didik sulit dikendalikan. Namun, semua itu merupakan sebuah proses menuju yang lebih baik.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pangalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikanya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang professional dan berkualitas.

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **ANALISIS SITUASI**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah. Pelaksanaan KKN-PPL UNY yang ditempatkan di sekolah.

Program kegiatan KKN-PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan KKN-PPl melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, dosen pembimbing KKN-PPL, guru pembimbing, koordinator KKN-PPl sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan KKN-PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Tujuan KKN-PPL antara lain adalah berikut ini:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengelolaan sekolah dan mengembangkan kompetensi di bidang pendidikan.
2. Melatih mahasiswa dalam mengenal seluk beluk sekolah yaitu siswa, guru, karyawan, sarana/prasarana dan permasalahannya.
3. Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan antara UNY dengan sekolah.
4. Memacu pengembangan sekolah dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri
5. Meningkatkan hubungan kemitraan UNY dengan pemerintah daerah, sekolah atau lembaga pendidikan terkait.

Tim KKN-PPL sebelum diterjunkan ke SMP N 1 Patuk, terlebih dahulu melakukan observasi ke sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan apa yang perlu diperbaiki atau potensi apa yang sekiranya perlu dioptimalkan dalam pembelajaran di sekolah tersebut. Observasi kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan di dalam kelas, saat guru pembimbing mahasiswa PPL sedang mengajar.Mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Bahasa Jawa melakukan observasi kelas pada tanggal 16 Februari 2013, pukul 07.00-08.20 WIB.Tempat observasi di Sekolah SMP N 1 Patuk. Kelas yang diobservasi adalah kelas IX E. Dari hasil observasi yang kami lakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran:
2. Membuka pelajaran: guru membuka pelajaran dengan salam pembuka, kemudian menenangkan siswa agar siap mengikuti pelajaran disertai dengan mengabsen. Menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari iniyaitu tentang kaligrafi aksara Jawa. Kemudian guru menanyakan tentang apersepsi (mengajak siswa mengingat kembali tentang matri tersebut)
3. Penyajian materi: mengajar menggunakan media lembar kerja siswa (LKS) pembelajaran tentang materi yang bersangkutan.
4. Metode pembelajaran: ceramah dan tanya jawab.
5. Penggunaan bahasa: guru menggunakan bahasa jawa krama yang baku dan dicampur basa ngoko agar mudah dimengerti oleh semua siswa.
6. Penggunaan waktu: guru menggunakan waktu dengan baik dan efektif karena pelajaran dimulai dan selesai tepat waktu.
7. Gerak: guru berkeliling di tiap tempat duduk siswa untuk menanyakan tentang kepemahaman siswa dan menjelaskan materi yang diberikan.
8. Cara memotivasi siswa: guru menunjukan hasil karya kaligrafi kakak kelas yang bagus-bagus.
9. Teknik bertanya : saat pelajaran, guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang kurang jelas tentang materi yang telah diberikan setelah guru selesai menjelaskan. Sedangkan saat penarikan kesimpulan, guru bertanya kepada tiap siswa tentang materi yang telah dijelaskan.
10. Teknik penguasaan kelas : guru dapat mengkondisikan siswa dengan baik sehingga mereka siap melakukan kegiatan pembelajaran, meskipun masih ada siswa yang berbincang-bincang dengan temannya. Secara garis besar, penguasaan kelas yang dilakukan oleh guru sudah baik karena siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik juga sehingga KBM pun berjalan dengan lancar.
11. Penggunaan media : Lembar Kerja Siswa dan papan tulis (*white board*).
12. Bentuk dan cara evaluasi :siswa membuat kaligrafi aksara Jawa.Selain itu guru memberikan pekerjaan atau tugas rumah bagi siswa.
13. Menutup pelajaran :Guru menyampaikan kesimpulan materi yang telah dipelajari hari itu dan meminta siswa agar mempelajari di rumah materi selanjutnya. Setelah itu menutup pelajaran dengan salam penutup.
14. Perilaku siswa:
    * + - 1. Perilaku siswa di dalam kelas ialah sebagian siswa memperhatikan penjelasan guru meskipun masih ada beberapa siswa yang berbincang-bincang dengan temannya.
          2. Perilaku siswa di luar kelas ialah saat jam istirahat, sebagian siswa muslim melaksanakan shalat dhuha dan sebagian ada yang bercanda dengan teman-temannya, serta ada yang membaca buku di perpustakaan.

Setelah kegiatan observasi kelas dilakukan, mahasiswa PPL melakukan observasi terhadap sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran seperti keadaan kelas, alat dan media pembelajaran Bahasa Jawa yang ada di sekolah, serta perangkat pembelajaran oleh guru seperti silabus dan RPP.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, didapatkan beberapa permasalahan yang timbul dari kegiatan pembelajaran kelas IX E. Permasalahan tersebut meliputi tingkah laku siswa di kelas yang ribut saat pelajaran sehingga menuntut guru untuk dapat menguasai kelas dengan baik, kurang termotivasinya siswa dalam mengikuti pelajaran, dan perilaku beberapa siswa yang tidak berpartisipasi mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain permasalahan yang timbul dari observasi kelas, diperoleh beberapa permasalahan mengenai sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran yang meliputi keadaan kelas yang kotor sehingga dapat mengganggu kenyamanan dalam belajar, tidak adanya LCD di tiap kelas sehingga guru dituntut membuat dan membawa media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih termotivasi terhadap pelajaran, serta media pembelajaran Bahasa Jawa di SMP N 1 Patuk masih kurang sehingga perlu ditambah lagi.

1. **PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

**Rancangan kegiatan PPL**

Pelaksanaan kegiatan PPL terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan PPL.

* 1. **Kegiatan Pra PPL meliputi :**
     1. **Tahap Persiapan di Kampus (*Micro Teaching*)**

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah micro *teaching*. Dalam pelajaran mikro, dipelajari hal-hal sebagai berikut:

Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.

Praktik membuka pelajaran

Praktik mengajar dengan model dan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan

Praktik menyampaikan materi pembelajaran

Teknik bertanya kepada siswa

Teknik Nembang yang baik

Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas

Praktik menggunakan media pembelajaran

Praktik menutup pelajaran

#### Pemberian mata kuliah *micro teaching* ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar siap mengajar dengan baik sebelum diterjunkan di sekolah.

* + 1. **Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah.Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari dan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan.

* + 1. **Observasi Lapangan**

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu :

* + - * 1. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

1. Cara membuka pelajaran
2. Cara menyajikan materi
3. Metode pembelajaran
4. Penggunaan bahasa
5. Penggunaan waktu
6. Gerak
7. Cara memotivasi siswa
8. Teknik bertanya
9. Penggunaan media pembelajaran
10. Bentuk dan cara evaluasi
11. Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu.

* + - * 1. Observasi Kondisi sekolah

Aspek yang diamati pada observasi kondisi sekolah ialah kondisi fisik sekolah, potensi siswa, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja, karya ilmiah oleh guru, koperasi sekolah,tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dll.

* 1. **Penerjunan Mahasiswa PPL**

Penyerahan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2013 di SMP Negeri 1 Patuk.Penerjunan mahasiswa PPL ini dihadiri oleh semua mahasiswa PPL UNY, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL KKN-PPL), Kepala sekolah dan Koordinator KKN-PPL SMP Negeri 1 Patuk.Dalam kesempatan ini antara mahasiswa dengan pihak sekolah menyampaikan kesepakatan dalam melaksanakan kegiatan yang terprogram, termasuk konsultasi dengan guru pembimbing masing-masing untuk kegiatan PPL nantinya.

* 1. **Kegiatan PPL**
     1. Konsultasi Perencanaan Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan konsultasi perencanaan mengajar kepada guru pembimbing.Mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan analisis hasil pembelajaran.Konsultasi ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan solusi dari guru pembimbing apabila mengalami kesulitan dalam mengajar.

* + 1. Praktek mengajar mandiri

Pada praktek mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas dengan didampingi oleh guru pembimbing. Saat berada di kelas, guru pembimbing hanya bertugas sebagai penilai praktik mengajar mahasiswa. Proses pembelajaran yang dilakukan meliputi :

* 1. Membuka pelajaran
     + - Doa dan salam
       - Mengecek kesiapan siswa
       - Apersepsi (pendahuluan)
       - Menyampaikan SK-KD
  2. Kegiatan inti pelajaran
     + - Penyampaian materi
       - Memberi motivasi pada siswa untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan
       - Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
       - Menjawab pertanyaan dari siswa
  3. Menutup pelajaran
     + - Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
       - Evaluasi dengan memberikan latihan soal atau tugas
  4. **Evaluasi**

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL.Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.

* 1. **Penyusunan Laporan**

Setelah mahasiswa praktik mengajar, maka tugas selanjutnya adalah membuat laporan PPL secara individu yang mencakup semua kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan ini berfungsi sebagai pertangungjawaban atas pelaksanaan program PPL.

* 1. **Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa dari lokasi KKN-PPL di SMP Negeri 1 Patuk dilaksanakan pada tanggal 16 September 2013 di SMP Negeri 1 Patuk.Acara Penarikan dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL KKN-PPL), Kepala Sekolah, Koordinator KKN-PPL sekolah serta para Mahasiswa KKN-PPL UNY.Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya tugas mahasiswa KKN-PPL UNY.

**BAB II**

**KEGIATAN PPL**

* + 1. **PERSIAPAN**

Kegiatan pembelajaran di kelas bukanlah suatu hal yang bisa dianggap ringan, perlu adanya persiapan-persiapan khusus agar kegiatan pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran.Praktik pengalaman lapangan pada dasarnya adalah kegiatan yang ditujukan untuk dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa jurusan kependidikan tentang realita dunia pendidikan Indonesia yang ada sekarang ini.Ada kalanya informasi dan wawasan yang didapat di dalam perkuliahan berbeda dengan kondisi dilapangan.Untuk menghindari kesenjangan yang mungkin terjadi antara ranah teori dan praktik, perlu dilakukan persiapan-persiapan khusus sehingga setiap peserta PPL dapat mengantisipasi segala kemungkinan yang ada dilapangan.Oleh karena itu, tahap persiapan PPL banyak diisi dengan kegiatan penyempurnaan praktik mengajar mahasiswa melalui program pengajaran mikro (micro teaching) dan menganalisis kondisi sekolah. Adapun tahap persiapan PPL itu sendiri adalah sebagai berikut :

* 1. Pembekalan dan orientasi pengajaran mikro

Sebagaimana tercantum dalam modul pembekalan pengajaran mikro, pembekalan dan orientasi pengajaran mikro bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh setiap mahasiswa pelaksana PPL. Pengetahuan tersebut diantaranya adalah:

* + 1. hakikat pengajaran mikro
    2. keterampilan dasar mengajar
    3. kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
    4. pembuatan silabus dan RPP
  1. Praktik pengajaran mikro

Praktik pengajaran mikro yang dilaksanakan dalam rentang waktu antara bulan februari hingga mei ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai praktik pengajaran di kelas. Dalam kegiatan ini, setiap mahasiswa dapat mempersiapkan dirinya dengan lebih baik untuk dapat mengajar dengan baik dan benar.

* 1. Observasi pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui pengamatan tersebut mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang tiap-tiap elemen yang mungkin akan mempengaruhi metode dan media pembelajaran yang akan digunakan nantinya pada saat PPL. informasi yang diperoleh melalui kegiatan ini antara lain tentang bagaiamana perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran, teknik-teknik pembelajaran apa yang digunakan oleh para guru, dan media apa saja yang mungkin digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran dikelas. Waktu observasi yang ditentukan selama sepekan dari tanggal 3 sampai 8 Februari 2013 memungkinkan bagi mahasiswa untuk mendapatkan gambaran nyata pembelajaran di kelas di sekolah tujuan.Kegiatan observasi meliputi :

1. Observasi perangkat proses belajar mengajar terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Silabus, Presensi dan Sistem Penilaian.
2. Proses Pembelajaran guru di kelas.
3. Membuka pelajaran, menyalin materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, suara, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, pengelolaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi.
4. Perilaku siswa di kelas dan di luar kelas.
5. Observasi sarana pembelajaran di sekolah.
6. Observasi fasilitas yang dimiliki sekolah.
7. Observasi lingkungan sekolah.
   1. Membuat persiapan mengajar

Persiapan mengajar dilakukan sebelum praktek mengajar dengan persiapan hal-hal yang berkaitan dengan tugas mengajar, antara lain :

1. Menentukan dan mempelajari materi yang akan disamapaikan.
2. Menentukan metode belajar yang tepat.
3. Mempersiapakan sarana dan prasarana,misalnya buku-buku yang relevan maupun media yang digunakan.
4. Menyusun materi pembelajaran.
5. Pembuatan RPP.
   * 1. **PELAKSANAAN**
   1. **Praktek Mengajar**

Pada tahap ini, praktikan melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan dari guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah pada setiap mahasiswa praktikan.Praktikan mengampuh sebanyak 4 kelas yakni VIII A, VIII C, VIII D, VII F.

Sebelum praktik mengajar secara maksimal menyiapkan hal-hal yang digunakan dalam mengajar. Hal-hal ini meliputi media pembelajaran yang akan digunakan yang mendukung materi yang akan diberikan.

Kompetensi dasar dan indikator yang diajarkan adalah sebagai berikut:

1. **Kelas VII**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kompetensi dasar** | **Indikator** |
| 1.2. Menanggapi geguritan tradisi gotong royong di lingkungan sekolah. | * + - 1. menyebutkan isi geguritan tradisi gotong royong di sekolah       2. menyebutkan makna tradisi gotong royong di sekolah       3. menyebutkan fungsi gotong royong di sekolah |
| 1.3. Menanggapi parikan. | 1. menyebutkan unsur parikan 2. membedakan unsur-unsur parikan 3. menjelaskan isi parikan |

1. **Kelas VIII**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kompetensi dasar** | **Indikator** |
| Menanggapi pembacaan prosa (fiksi). | * 1. Mengungkapkan   isi wacana atau teks cerita pendek atau cerita cekak (cerkak)   * 1. Menceritakan kembali isi tentang wacana atau teks cerita pendek atau cerita cekak (cerkak) |
| Membaca wacana prosa sederhana beraksara Jawa. | * + - 1. Membaca kalimat sederhana dengan aksara Jawa       2. Menjawab pertanyaan mengenai wacana beraksara Jawa |
| Melagukan tembang pangkur | Menyebut ungkapan dalam tembang tradisional yang mengandung nilai luhur  Menemukan pesan yang terkandung dalam tembang |
| Mendiskusikan  nilai-nilai moral dalam suatu karya sastra prosa (fiksi). | Mencari tema yang ada dalam wacana  Menemukan pesan yang terkandung dalam wacana melalui diskusi |

**Pelaksanaan Praktik Mengajar**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Tanggal** | **Kelas** | **Jml**  **Jam** | **Jam**  **Mengajar** | **Materi / Indikator** |
| 1 | Senin, 22 juli 2013 | VIII F | 2 | 08.10-09.40 | Menanggapi pembacaan wacana prosa (fiksi) |
| 2 | Rabu, 24 juli 2013 | VIII E | 2 | 07.00-08.10 | Menanggapi pembacaan wacana prosa (fiksi) |
| 3 | Sabtu,27 juli 2013 | VIII B | 2 | 08.10-09.45 | Menanggapi pembacaan wacana prosa (fiksi) |
| 4 | Senin, 29 juli 2013 | VIII F | 2 | 08.10-09.40 | Mendiskusikan nilai-nilai moral dalam suatu karya sastra prosa (fiksi) |
| 5 | Senin, 19 agustus 2013 | VIII E | 2 | 09.00-10.40 | Mendiskusikan nilai-nilai moral dalam suatu karya sastra prosa (fiksi) |
| 6 | Rabu, 21 Agustus 2013 | VIII E | 2 | 07.00-08.20 | Mendiskusikan nilai-nilai moral dalam suatu karya sastra prosa (fiksi) |
| 7 | Kamis, 22 Agustus 2013 | VIII F | 2 | 08.20-10.00 | Membaca wacana prosa sederhana beraksara Jawa. |
| 8 | Sabtu, 24 Agustus 2013 | VII F | 2 | 08.20-10.00 | Membaca wacana prosa sederhana beraksara Jawa. |
| 9 | Senin, 26 Agustus 2013 | VIII E | 2 | 09.00-10.40 | Membaca wacana prosa sederhana beraksara Jawa. |
| 10 | Rabu, 28 Agustus 2013 | VIII B | 2 | 07.00-08.20 | Membaca wacana prosa sederhana beraksara Jawa. |
| 11 | Kamis, 29 Agustus 2013 | VIII F | 2 | 08.20-10.00 | Melagukan *tembang pangkur* |
| 12 | Senin, 2 September 2013 | VIII E | 2 | 09.00-10.20 | Ulangan Harian |
| 13 | Rabu, 4 September 2013 | VIII B | 2 | 07.00-08.20 | Ulangan Harian |
| 14 | Kamis, 5 September 2013 | VIII F | 2 | 08.20-10.00 | Ulangan Harian |
| 15 | Sabtu , 7 September 2013 | VII F | 2 | 08.20-10.00 | Ulangan Harian |
| 16 | Sabtu, 14 September 2013 | VII F | 2 | 08.20-10.00 | Ulangan Harian |

* 1. **Evaluasi**

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap murid-murid dengan melakukan *Evaluasi Hasil Pembelajaran*. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menangkap materi yang diberikan.

* 1. **Penyusunan Laporan**

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan Dosen Pembimbing.

* 1. **Penarikan**

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 16 September 2013 oleh pihak UPPL yang diwakilkan pada DPL masing-masing.

* + 1. **ANALISIS HASIL PELAKSANAAN**

Analisis hasil pelaksanaanPPL Kolaboratif di SMP Negeri 1 Patuk terdiri dari:

1. Pelaksanaan Program PPL

Rencana program PPL Kolaboratif yang diselenggarakan universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, terjadi sedikit perubahan dari program semula, akan tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik.

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa.Selain itu praktikan juga banyak belajar bagaimana melaksanakan aktivitas persekolahan selain mengajar.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Semua karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru dan karyawan faktor pendukung yang lain adalan para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi adil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

**Hambatan-Hambatan**

Walaupun demikian selama praktik PPL, praktikan masih mengalami beberapa hambatan atau permasalahan, antara lain :

Permasalahan dan cara Mengatasi

1. Masalah yang timbul pada kegiatan PPL ini antara lain :
2. Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama.
3. Siswa kurang aktif.
4. Setiap kelas sering ramai dan sibuk dengan aktivitas mereka sendiri.
5. Ada beberapa kelas yang ramai pada waktu pelajaran sedang berlangsung.
6. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut :
7. Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.
8. Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
9. Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristik siswa ditiap-tiap kelas.
10. Penyampaian materi harus pelan-pelan.
11. Memberikan peringatan agar tidak ramai pada waktu pelajaran.
12. Praktikan berkomunikasi dengan setiap siswa yang ramai sehingga siswa tersebut akan merasa lebih diperhatikan.
13. **REFLEKSI**

Praktikan mendapatkan saran dari guru pembimbing untuk lebih hati-hati dalam mengatur waktu dan tegas dalam menangani siswa yang tidak patuh. Pada kelas berikutnya, praktikan sudah dapat mengatur waktu dengan baik di dalam kelas.Pendekatan pada siswa dilakukan praktikan tidak hanya pada jam mengajar, melainkan di luar jam pelajaran Bahasa Jawa pun praktikan berusaha mengambil kesempatan untuk mengenal karakter siswa dan melakukan pendekatan. Sehingga, siswa lebih mudah bekerjasama dan merasa nyaman dengan praktikan ketika pembelajaran berlangsung. Pengalaman mengajar sebanyak 16 pertemuan memberikan pengalaman pada praktikan untuk mengahadapi setiap kelas dan siswa yang memiliki karakter berbeda-beda.

**BAB III**

**PENUTUP**

* + - 1. **KESIMPULAN**

Dari pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Patuk dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah
2. Kegiatan PPLmerupakan salah satu sarana untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memliki nilai, sikap, pengetahuan dan ketrampilan professional
3. Kegiatan PPL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya kedalam praktek keguruan atau praktek kependidikan.
4. Mahasiswa dapat mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaan, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai
   * + 1. **SARAN**

Berdasarkan pengalaman selama kegiatan PPL, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

**Bagi Mahasiswa**

Program PPL merupakan program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPLberlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Ketika observasi harus sungguh-sungguh agar dalam penyusunan program dapat difikirkan secara matang dan program tersebut dapat terlaksana dengan baik.

1. Koordinasi untuk program hendaknya penanggung jawab memahami *Job description* yang diberikan.
2. Persiapan mengajar perlu ditingkatkan dan dipersiapkan dengan sungguh-sungguh agar ketika praktek mengajar dapat berjalan dengan baik
3. Mahasiswa PPL harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
4. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis siswa.
   1. **Bagi Sekolah**
5. Peningkatan kerja sama, dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
6. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.
7. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
8. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.
9. Perlunya peningkatan penggunaan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
10. **Bagi Universitas (UPPL)**

Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan warna seragam, berapa kali mengajar, dsb.

**DAFTAR PUSTAKA**

* TIM UPPL. 2013. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2013*. Yogyakarta: UNY PRESS.
* TIM UPPL. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2013*. Yogyakarta : UNY PRESS.
* TIM UPPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2013 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY PRESS.
* TIM UPPL. 2013. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro / PPL I Tahun 2013 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta : UNY PRESS.